

# THE RELATIONSHIP BETWEEN LEARNING READINESS AND LEARNING OUTCOMES OF CITIZENS LEARNING PACKAGE C AT PKBM TITIAN AMANAH KAYU TANAM

KOLOKIUUM

Jurnal Pendidikan Luar Sekolah

<http://kolokium.ppj.unp.ac.id/>

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Sumatera Barat, Indonesia

Volume 11, Nomor 3, Tahun 2023

DOI: 10.24036/kolokium.v11i3.680

Received 23 Oktober 2023

Approved 20 November 2023

Published 01 Desember 2023

*Iza Elvira Salman<sup>1,3</sup>, Syuraini<sup>2</sup>*

<sup>1,2</sup> Departemen Pendidikan Non Formal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

<sup>3</sup> Zael7216@gmail.com

## ABSTRACT

The purpose of study is to ascertain how adult student learning outcomes in Indonesian language classes at PKBM Titian Amanah relate to their readiness for learning. Attention, drive, and the growth of personal preparedness are all components of learning readiness. This study employed a correlational research design and a quantitative methodology. The questionnaire measures the level of learning readiness in terms of attention, motivation and development of individual readiness. Findings of this research indicate the learning readiness of adult students Package C program at PKBM Titian Amanah is in the low category, especially in terms of attention and motivation. This is evident from respondents' propensity to select "disagree" option in the questionnaire. However, research also finds a significant relationship between learning readiness and learning outcomes. Students with a higher level of readiness tend to achieve better learning outcomes. Based on the results of this research, there are several recommendations that can be given. First, PKBM Titian Amanah must provide better facilities to increase adult students' learning readiness. Second, tutors must be more creative in using learning media to increase learning motivation. Additionally, future research could explore the relationship between learning readiness and learning outcomes

**Keywords:** Learning Readiness, Learning

## PENDAHULUAN

Pendidikan ialah proses seumur hidup yang memainkan peran penting dalam pengembangan pribadi dan profesional seseorang, (Syuraini Syuraini, 2020). Belajar adalah proses penting dalam kehidupan seseorang, memungkinkan mereka untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan perilaku baru, (Prasetyo, 2022). Hal ini memainkan peran penting dalam pengembangan pribadi dan profesionalitas. Dengan demikian, dibutuhkan kesiapan dalam kegiatan belajar. Suatu keadaan yang terjadi pada diri individu dikatakan sebagai kesiapan, Kesiapan belajar, mencakup perhatian, motivasi, dan pengembangan kesiapan individu, adalah faktor yang yang mempengaruhi efektivitas proses belajar.

Pendidikan nonformal juga digunakan untuk memperoleh hak belajar setiap individu, selain pendidikan formal, (Rismawati & Syuraini, 2021). PKBM adalah program pembelajaran yang menyenangkan. Program pembelajaran demikian dapat memenuhi kebutuhan belajar yang beragam. Hal ini terjadi karena sifat program layanan PLS berbasis pada kemauan dan kebutuhan warga belajar, (Pamungkas et al., 2018).

Salah satu lembaga tempat diselenggarakannya pendidikan nonformal adalah PKBM. PKBM Titian Amanah yang terletak di Nagari Kayu Tanam, Kecamatan 2x11 Kayu Tanam, Kabupaten Padang Pariaman, menyediakan program pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan belajar masyarakat. Pendidikan kesetaraan merupakan salah satu bentuk Pendidikan nonformal dengan beberapa program diantaranya program paket A sederajat sekolah dasar, paket B sederajat sekolah menengah pertama, dan paket C sederajat sekolah menengah atas, (Rahmadani & Syuraini, 2021).

PKBM Titian Amanah menawarkan program Paket C, yang mencakup bahasa Indonesia sebagai salah satu mata pelajaran. Untuk mendapati sejauh mana kesiapan belajar warga belajar untuk Pelajaran Bahasa Indonesia di Program Paket C di PKBM Titian Amanah, Kayu Tanam. Menilai hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di Program Paket C di PKBM Titian Amanah, Kecamatan Kayu Tanam. Untuk menentukan hubungan antara kesiapan belajar dan hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam Program Paket C di PKBM Titian Amanah, Kecamatan Kayu Tanam.

Riset sebelumnya telah menyoroti pentingnya kesiapan belajar dalam konteks pendidikan. Dengan menekankan peran perhatian, motivasi, dan perkembangan kesiapan individu dalam meningkatkan hasil belajar serta terdapat studi tentang kesiapan belajar dan menemukan bahwa hal itu secara signifikan mempengaruhi hasil belajar Nasution (dalam Utami, 2013) Studi ini memberikan dasar pemahaman tentang pentingnya kesiapan belajar dalam mencapai hasil belajar yang positif. Pendidikan non-formal membahas peran PKBM dalam memberikan kesempatan pendidikan bagi individu untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mereka. Pentingnya program Paket C dalam menawarkan kesempatan pendidikan bagi individu yang telah menghentikan pendidikan formal, (S Syuraini & Yolanda, 2019).

Dengan mengeksplorasi hubungan antara kesiapan belajar dan hasil belajar, studi ini menambah pengetahuan yang ada tentang praktik pendidikan efektif dalam pengaturan pendidikan nonformal. Temuan dari studi ini dapat memberikan wawasan berharga bagi PKBM Titian Amanah dalam meningkatkan kualitas program pendidikan mereka. Dengan memahami faktor kesiapan belajar dan hasil belajar, lembaga ini dapat merancang intervensi pendidikan yang lebih efektif dan terarah. Studi ini dapat berfungsi sebagai motivasi bagi peserta didik untuk mengakui pentingnya pendidikan dan kesiapan belajar. Dengan menyoroti hubungan antara kesiapan belajar dan hasil belajar, studi ini menekankan signifikansi untuk siap dan termotivasi dalam belajar, yang dapat menginspirasi peserta didik dewasa untuk aktif terlibat dalam perjalanan pendidikan mereka.

Kajian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan rancangan penelitian korelasional. Penggunaan kuesioner memungkinkan pengumpulan data yang dapat dianalisis secara statistik untuk mencari tahu hubungan antara kesiapan belajar dan hasil belajar di antara warga belajar pada pelajaran bahasa Indonesia di PKBM Titian Amanah. Hasil dari kajian dapat meninggalkan ilmu yang mengenai hubungan antara kesiapan belajar dan hasil belajar dalam pengaturan pendidikan non-formal. Hal ini akan memberikan wawasan berharga bagi pendidik dan pembuat kebijakan dalam merancang program pendidikan yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar. Selain itu, penelitian ini akan menyoroti pentingnya mengatasi faktor-faktor kesiapan belajar seperti perhatian belajar, perkembangan kesiapan, dan motivasi belajar untuk meningkatkan pengalaman belajar secara keseluruhan bagi warga belajar.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional yang dirancang untuk mengukur korelasi antara kesiapan belajar warga belajar dengan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam program Paket C di PKBM Titian Amanah Kayu Tanam. Penelitian ini populasinya yakni peserta didik kelas X dan XI yang aktif pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 sebanyak 27 peserta didik. Stratified Random Sampling ialah cara mengambil sampel dengan acak dan tidak memandang tingkatan (Sugiyono, 2015). Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 75% ialah 20 orang. Pengumpulan data melalui metode angket yang disebarakan kepada sampel yang telah terpilih secara acak. Rumus persentase dan korelasi rank order sebagai Teknik analisis data pada kajaina ini.

## PEMBAHASAN

### Gambaran Kesiapan Warga Belajar Program Paket C Di PKBM Titian Amanah Kayu Tanam

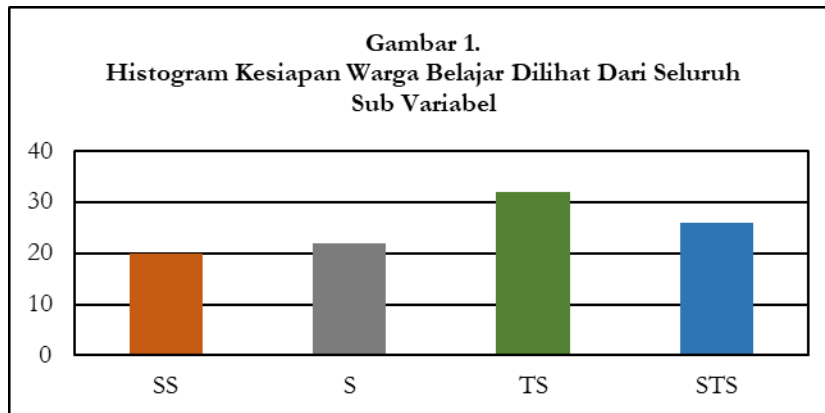
Gambaran kesiapan warga belajar diperoleh dari hasil pengumpulan kuesioner yang diisi oleh 20 responden dengan 30 butir pernyataan. Dengan sub variabel : 1) Perhatian belajar, 2) Motivasi belajar, 3) Perkembangan kesiapan. Dengan pilihan jawaban yang terdiri dari : STS (Sangat Tidak Setuju), TS (Tidak Setuju), S (Setuju), dan SS (Sangat setuju). Setelah memperoleh semua data selanjutnya dikelompokkan sesuai persentase dan jumlah rata – rata :

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kesiapan Warga Belajar Program Paket C di PKBM Titian Amanah mencakup semua sub variabel.**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban							
		SS		S		TS		STS	
		f	%	f	%	f	%	f	%
1	Perhatian Belajar	34	170	34	170	55	275	39	195
2	Motivasi Belajar	36	180	37	185	56	280	50	250
3	Perkembangan Kesiapan	52	260	59	295	79	395	69	345
<b>Jumlah</b>		<b>122</b>	<b>610</b>	<b>130</b>	<b>650</b>	<b>190</b>	<b>950</b>	<b>158</b>	<b>790</b>
<b>Rata - Rata</b>		<b>20%</b>		<b>22%</b>		<b>32%</b>		<b>26%</b>	

Pada tabel 1. memperlihatkan kesiapan warga belajar paket C di PKBM Titian Amanah dilihat dari seluruh sub variabel. 20% responden memilih jawaban Sangat Setuju berada pada peringkat kesiapan belajar sangat tinggi. Sebanyak 22% responden memilih setuju berada pada peringkat kesiapan belajar yang tinggi. 32% responden memilih Tidak Setuju dikategorikan memiliki kesiapan belajar rendah. responden yang memberikan jawaban Sangat Tidak Setuju sebanyak 32% berada pada kategori kesiapan belajar sangat rendah.

Berikut gambaran melalui histogram :



Berdasar pada gambar. 1, dapat diketahui bahwa gambaran kesiapan warga belajar dilihat dari seluruh sub variabel dikategorikan rendah. Hal ini terlihat dari jawaban Tidak Setuju menjadi pilihan terbanyak yang dipilih oleh responden yaitu di angka 32%.

### **Gambaran Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Program Paket C di PKBM Titian Amanah Kayu Tanam**

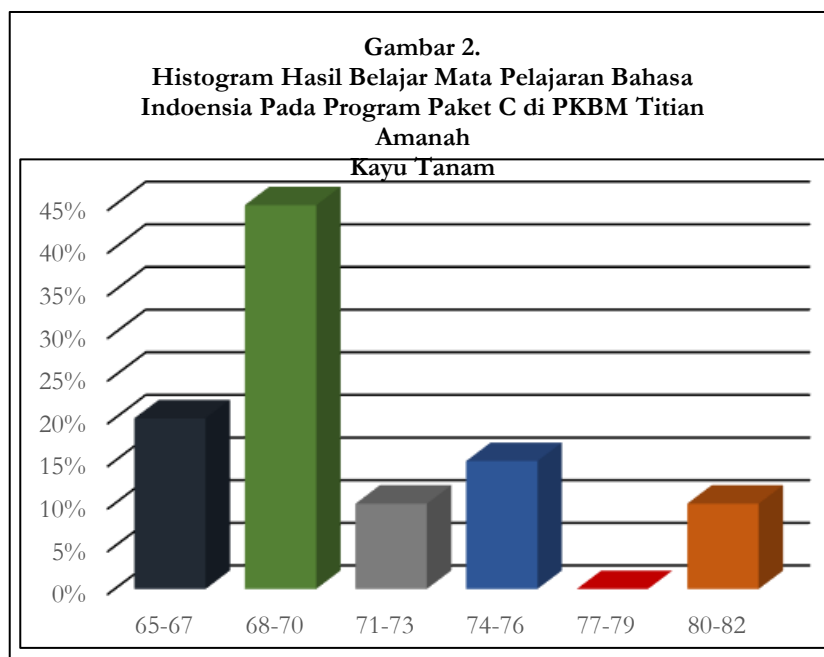
Data mengenai hasil belajar mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada program paket C di PKBM Titian Amanah Kayu Tanam diungkapkan melalui tabel distribusi frekuensi berikut:

**Tabel 2. Distribusi frekuensi Hasil belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Program Paket C di PKBM Titian Amanah Kayu Tanam**

Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
65-67	4	20%
68-70	9	45%
71-73	2	10%
74-76	3	15%
77-79	0	0%
80-82	2	10%

Berdasarkan pada tabel. 2 diketahui bahwa nilai ujian bahasa Indonesia pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 pada program paket C di PKBM Titian Amanah pada 20 orang warga belajar, dapat diketahui bahwa dengan persentase 20% terdapat 4 warga belajar, dengan persentase 45% 9 warga belajar, 2 warga belajar dengan 10%. 3 warga belajar dengan 15%, 2 warga belajar dengan 10%.

Berikut jika dilihat melalui histogram :



Berdasarkan gambar 2, dapat diketahui bahwasanya hasil belajar warga belajar paket C di PKBM Titian Amanah pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 dalam mata pelajaran bahasa indonesia dari interval 68-70 berada pada angka 45% menjadi persentase terbanyak, Hal ini diamati melalui data yang didapat dari lembaga yang kemudian direkam melalui tabel dan histogram diatas.

### **Hubungan Antara Kesiapan Warga Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada program Paket C di PKBM Titian Amanah Kayu Tanam**

Hipotesis kajian ini ialah termuat hubungan kesiapan dengan Hasil belajar Warga belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia Paket C di PKBM Titian Amanah melalui rumus Rank Order. Perhitungannya sebagai berikut :

Selanjutnya dianalisis melalui korelasi rank order (Sugiyono, 2015) :

$$\begin{aligned}
 r_x (r_h 0) &= 1 - \frac{6\sum D_i^2}{N(N^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times 31}{20(20^2-1)} \\
 &= 1 - \frac{186}{20(400-1)} \\
 &= 1 - \frac{186}{7980} \\
 &= 1 - 0,0233 \\
 &= 0,976
 \end{aligned}$$

Berdasarkan pengolahan data menggunakan rumus rank order diperoleh  $r_{hitung} = 0,976$  dan dikonsultasikan nilai  $df = N - 2 = 18$ . Maka menunjukkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  baik di taraf 5% (0,475) sedangkan di taraf 1% (0,626). Selanjutnya, Sugiyono (dalam Ariana, 2016) mengungkapkan jika angka koefisien korelasi pada 0.80 – 1.000 setelah itu dapat dikatakan terdapat interpretasi korelasi yang kuat. Sehingga diperoleh kesimpulan ditemukannya hubungan yang kuat antara kesiapan warga belajar Paket C di PKBM Titian Amanah Kayu Tanam dengan hasil belajarnya.

## KESIMPULAN

Berdasar dari hasil penelitian yang diikuti dengan pembahasan tentang Hubungan antara kesiapan belajar dengan hasil belajar pada program paket C di PKBM Titian Amanah Kayu Tanam, maka dapat disimpulkan yaitu : 1) Tingkat Kesiapan Warga Belajar Program Paket C Di Pkbm Titian Amanah Kayu Tanam dinilai rendah. 2) Gambaran Hasil pembelajaran di PKBM Titian Amanah Kayu Tanam Pada Program Paket C Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dinilai rendah. 3) Terdapat korelasi signifikan antara Kesiapan Warga Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia p Paket C di PKBM Titian Amanah Kayu Tanam.

## REFERENSI

- Ariana, R. (2016). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional, Budaya Organisasi dan Kinerja Pegawai Pada Pengadilan Negeri Bale Bandung Kelas 1A*. 1–23.
- Pamungkas, A. H., Sunarti, V., & Wahyudi, W. A. (2018). Peran PKBM dalam Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Hidup Masyarakat Sesuai Target SDGs. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 6(3), 303. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i3.101240>
- Prasetyo, R. (2022). The Relationship of Student Readiness with Mathematics Learning Outcome at Package C Program in SKB Agam District. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 10(4), 571–578. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v10i4.117578>
- Rahmadani, D., & Syuraini, S. (2021). Hubungan Suasana Lingkungan Belajar dengan Motivasi Belajar Warga Belajar Program Kejar Paket C di Spnf Padang Panjang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 362–369.
- Rismawati, R., & Syuraini, S. (2021). A Description of the Motivation 3 in 1 Training Participants of Safety Pin Stitching at Balai Diklat Industri Padang. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 9(2).
- Sugiyono, S. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta.
- Syuraini, Syuraini. (2020). *Menyingkap Tabir PAIKEMM dalam Pendidikan Nonformal*. Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP.
- Syuraini, S, & Yolanda, Y. (2019). Overview of Learning Evaluation in Entrepreneurship Subjects Equality Education Paket C. *Journal of Nonformal Education*, 5(2), 203–208.
- Utami, D. R. (2013). Hubungan antara Kesiapan Belajar dengan Hasil Belajar Matematika

Warga Belajar Kelas XI Kelompok Belajar Paket C SKB Bondowoso Semester Genap Tahun Pelajaran 2012-2013. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.